

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

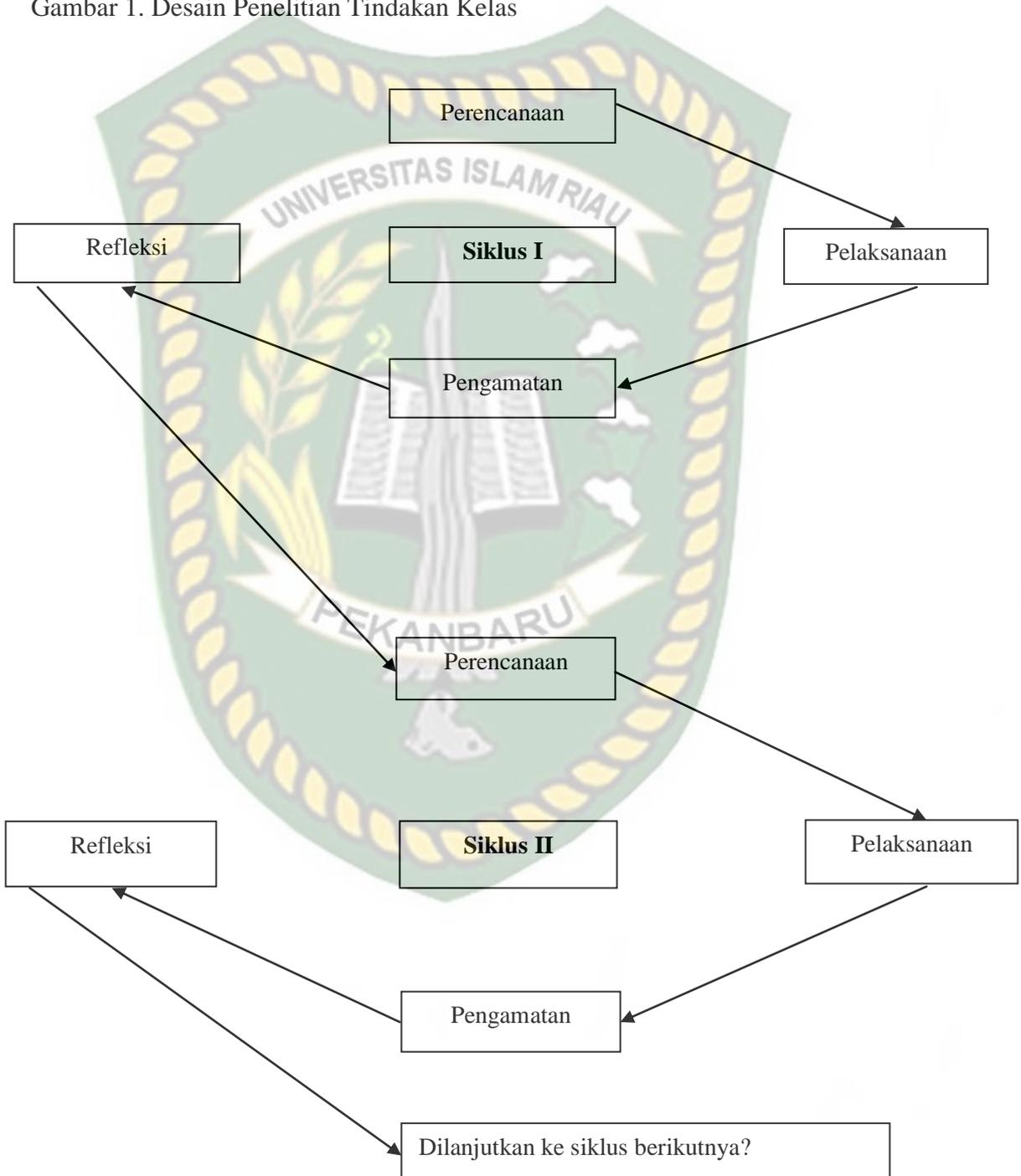
Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Soehada (2012:63), mengatakan bahwa metode adalah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Didalam yang dikenal adanya beberapa macam teori untuk pemecahan menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan dikaitkan dengan sembarangan metode peneliti.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar dikelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Adapun bentuk penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu melaksanakan suatu tindakan dalam proses pembelajaran Seni Budaya dengan menggunakan metode *Modelling The Way*. Suharsimi Arikunto (2006:16) Terdapat empat tahapan dalam model penelitian tindakan

kelas yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Masing masing tahapan adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Suharsimi Arikunto (2009:16)

1. Perencanaan: dalam tahap ini penulis merancang dan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan: melaksanakan Metode *Modelling The Way*.
3. Pengamatan: pengamat mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang diberikan kepada siswa.
4. Refleksi: peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari berbagai tindakan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan semester ganjil yaitu pada bulan agustus sampai September 2017. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Bandar Seikijang Tahun Ajaran 2017/2018 yang berada di Jl. Lintas Timur KM. 35 Kecamatan Bandar Seikijang, Kabupaten Pelalawan. Alasan penulis memilih SMPN 1 Bandar Seikijang karena Siswa/siswi SMPN 1 Bandar Seikijang terutama kelas VIII mudah dibimbing dan mempunyai kreativitas yang tinggi sehingga mudah untuk diarahkan. Kemudian penulis mengenal beberapa guru pengajar di sekolah tersebut sehingga sangat membantu proses penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Musfiqon (2012:97) Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi

informasi dengan fokus masalah penelitian. Subjek penelitian ini ditetapkan siswa kelas VIII SMPN 1 Bandar Seikijang Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 26 orang yang terdiri dari 14 laki-laki, 12 orang perempuan dan 1 orang guru Seni Budaya yaitu Milda Gustina. Alasan peneliti mengambil Kelas VIII karena pada saat PPL peneliti mengajar kelas tersebut serta siswanya mudah diarahkan dan diatur.

3.4 Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan persiapan membuat perangkat pembelajaran guru dan instrumen pengumpulan data.

3.4.1 Perangkat Pembelajaran

Adapun perangkat pembelajaran guru dalam penelitian ini adalah :

1. Standar isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan pendidikan tertentu.

2. Silabus

Dini Rusdiani (2013:101) mengatakan, silabus sebagai acuan pengembangan pelaksanaan pembelajaran, standar kompetensi,

kompetensi dasar, mata pelajaran, kegiatan belajar, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dini Rusdiani (2013:101) mengatakan rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya pencapaian kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran di susun untuk setiap kompetensi dasar yang dilakukan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

4. Bahan Ajar

Berisi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dipahami siswa selama proses pembelajaran.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

3.4.2.1 Observasi

Observasi Menurut Ngalim Purwanto (2009:149) adalah Metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini penulis mengambil jenis teknik observasi partisipan, dimana penulis ikut serta pada proses peningkatan kemampuan tari Mak Inang Pulau Kampai.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap,

tajam, mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Lembaran observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran berisikan tentang pengamatan terhadap hasil belajar tari.

3.4.2.2 Tes

Abdul (2014:37) mengatakan tes adalah seperangkat alat yang berisi tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Data hasil belajar Seni Budaya siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil pelajaran secara langsung pada materi merangkai gerak tari tradisional dan memperagakan tari Mak Inang Pulau Kampai. Setelah siswa mempelajari materi secara keseluruhan dengan menggunakan metode *Modelling The Way* siswa diberi tes secara berkelompok dengan nilai individu.

3.4.2.3 Teknik Tes Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam gerak dasarnya tari, dalam praktek ini setiap siswa menarikan tari yang telah diajar. Penilaian yang dilakukan dengan dua cara yaitu dengan penilaian kelompok dan individu. Tes yang dilakukan dengan satu cara yaitu tes praktek dengan mempresentasikan materi yang diajarkan di depan kelas secara individu atau kelompok.

Kusnadi (2009:72) berpendapat bahwa ada tiga aspek yang dinilai dalam prektek menari, yaitu :

1. Wiraga adalah kemampuan penari dalam melakukan gerak. Termasuk dalam ruang lingkup wiraga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak. Kualitas gerak yang ditunjukkan dan kemampuan penari melakukan gerak dengan benar.
2. Wirama adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan iringan, termasuk ruang lingkup wirama adalah irama gerak dan ritme gerak.
3. Wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tari dengan suasana. Peran dan maksud dari tari yang dibawakan penghayatan akan muncul apabila penari benar-benar memahami dan mengerti iringan dan karakteristik peranan serta suasana tari yang dibawakan.

3.4.2.4 Teknik Dokumentasi

Sudaryono (2016:90) mengatakan, dokumentasi adalah ditinjau untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relavan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi ini dilakukan menggunakan kamera atau kamera handphone dan dalam hal ini penulis mendokumentasikan proses pembelajaran menggunakan metode *Modelling The Way* yang dilakukan di kelas VIII SMP N 1 Bandar Seikijang Kabupaten

Pelalawan serta mendokumentasikan hasil tes praktek selama proses pembelajaran sedang berlangsung

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang proses pembelajaran *Modelling The Way*. Analisis data hasil belajar seni budaya dengan melihat ketuntasan belajar.

1.5.1 Analisa Data Aktivitas Guru Dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, secara sejauh mana semua aktivitas penerapan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut kategori aktivitas guru dan siswa disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Bobot Skor	Kategori	Skor Penilaian	
			Huruf	Angka
1	4	Sangat Baik	A	Sangat Baik
2	3	Baik	B	Baik
3	2	Cukup	C	Cukup

4	1	Kurang Baik	D	Kurang Baik
---	---	-------------	---	-------------

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bandar Seikijang

1.5.2 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis data ketuntasan hasil belajar Seni Budaya merupakan analisis data hasil kuis pada materi seni tari (Mak Inang Pulau Kampai). Sebagai tolak ukur daya serap dan perkembangan nilai siswa. Penulis melakukan tes awal untuk melihat nilai. Kemudian pada siklus I dan II penulis menggunakan metode *Modelling The Way*.

1.5.2.1 Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

KI : Ketuntasan Individu
 SS : Skor Hasil Belajar Siswa
 SMI : Skor Maksimal Ideal

Tabel 2. Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval	Kategori
1	94-100	Sangat Baik
2	85-93	Baik
3	78-84	Cukup
4	<78	Kurang

1.5.2.2 Ketuntasan Klasikal

Presentase Ketuntasan Klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

KK : Presentase Ketuntasan Klasikal

JST : Jumlah Siswa yang Tuntas

JS : Jumlah Siswa Keseluruhan

Selanjutnya Penilaian dalam penelitian ini menekankan pada tiga unsur aspek, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tabel penilaian tari yang dilakukan siswa kelas VIII.6 SMPN 1 Bandar Seikijang tersebut sebagaimana pada tabel ini:

Tabel 3. Indikator Penilaian Kognitif

No	Dimensi	Indikator
1	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menjelaskan, menghafal, membaca, menulis.
2	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, mencontohkan.
3	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengkaitkan.
4	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, memilih,

		menemukan, menyeleksi.
5	Sintesis	Mengkreasi, merencanakan, meningkatkan, memperjelaskan, memadukan.
6	Evaluasi	Membuat evaluasi, membuat kritik, membuat penelitian, membandingkan, menyimpulkan.

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bandar Seikijang

Tabel 4. Lembar Tes Kognitif

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai					Jumlah Nilai
		Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Aanalisis	Evaluasi	

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bandar Seikijang

Keterangan:

Skor 94-100 : Sangat Baik

Skor 85-93 : Baik

Skor 78-84 : Cukup

Skor <78 : Kurang

1. Jelaskan Asal usul tari Mak Inang Pulau Kampai!
2. Jelaskan makna dari setiap ragam tari Mak Inang Pulau Kampai!
3. Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam tari Mak Inang Pulau Kampai

Tabel 5. Indikator Penilaian Afektif

Aspek Yang Dinilai	
Sikap	<ol style="list-style-type: none">1. Santun2. Jujur3. Cinta Damai4. Menghargai Karya Sendiri5. Menghargai Karya orang lain
Minat	<ol style="list-style-type: none">1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/kelas2. Mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat sama3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
Nilai-nilai	<ol style="list-style-type: none">1. Objek2. Aktivitas3. Ide

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bandar Seikijang

Tabel 6. Lembar Tes Afektif

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai			Jumlah Nilai
		Sikap	Minat	Nilai-nilai	
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bandar Seikijang

Keterangan:

Skor 94-100 : Sangat Baik

Skor 85-93 : Baik

Skor 78-84 : Cukup

Skor <78 : Kurang

Tabel 7. Indikator Penilaian Psikomotorik

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai
1	Wiraga	1. Melakukan Teknik Gerak 2. Melakukan gerak penghubung 3. Kelancaran melakukan gerak awal hingga akhir

2	Wirama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuain gerak dengan irama 2. Kesesuain gerak dengan ritme 3. Kesesuain gerakmdengan hitungan
3	Wirasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspresi gerak 2. Harmonisasi gerak 3. Keserasian antara gerak dengan ekspresi wajah (karakter)

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bandar Seikijang

Tabel 8. Lembar Tes Psikomotorik

Aspek	Komponen	Skor				Bobot
		1	2	3	4	
Wiraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan teknik gerak 2. Melakukan gerak penghubung 3. Kelancaran melakukan gerak awal hingga akhir 					50%
	Jumlah					
Wirama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian gerak dengan irama 2. Kesesuain gerak dengan ritme 3. Kesesuaian gerak dengan 					30%

	hitungan					
	Jumlah					
Wirasa	2. Ekspresi gerak 3. Harmonisasi gerak 4. Kesesuaian antara gerak dengan ekspresi wajah (karakter)					20%
	Jumlah					
	Jumlah Keseluruhan					100%

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bandar Seikijang

Keterangan:

Skor 94-100 : Sangat Baik

Skor 85-93 : Baik

Skor 78-84 : Cukup

Skor <78 : Kurang

3.5.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang hasil belajar menari dalam proses pembelajaran. Data yang dideskripsikan merupakan data yang diperoleh dari hasil belajar menari. Data tentang hasil belajar menari diperoleh melalui praktek. Nilai tersebut kemudian digolongkan berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

telah diterapkan sekolah untuk mata pelajaran seni budaya tari tentang ketuntasan hasil belajar seni tari siswa.

Nilai KKM akan digunakan untuk memilih siswa yang mencapai dan tidak mencapai KKM tersebut. Berdasarkan KKM belajar seni budaya di SMPN 1 Bandar Seikijang, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai minimal 7,8. Untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu, adapun rumus yang digunakan yaitu :

Rumus untuk mencari nilai rata-rata adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap skor siswa mengacu pada kriteria penetapan nilai yang dikemukakan oleh KKM sebagai berikut:

Tabel 9. Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1	94-100	Sangat Baik
2	85-93	Baik
3	78-84	Cukup
4	<78	Kurang

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bandar Seikijang

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 10. Interval Kategori Aktivitas Guru

No	Interval	Kategori
1	94-100	Sangat Baik
2	85-93	Baik
3	78-84	Cukup
4	<78	Kurang

Sumber: Data Guru Seni Budaya SMPN 1 Bandar Seikijang

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Indikator Keberhasilan Siswa

Indikator keberhasilan lain yang menjadi faktor penentu adalah keberhasilan belajar siswa. Tolak keberhasilan belajar siswa diukur dari nilai perkembangan aktivitas dalam mengajar.

1) Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar digunakan sebagai dasar pengukuran ketetapan pemilihan teknik belajar. Semakin tinggi tingkat aktivitas belajar siswa maka semakin tinggi pula efektifitas pembelajaran dengan teknik yang dipilih. Untuk mengukur aktifitas belajar siswa digunakan instrument aktivitas belajar siswa.

2) Hasil belajar

Efektifitas yang dipilih juga dilihat dari belajar siswa jika terdapat 84% siswa tuntas belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 78 maka tindakan dapat dikatakan berhasil.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau